



# Perajin Berebut Formulir Kios

**● Calon Penyewa Takut Tak Kebagian Kavling ●**

## Harga Sewa Dinilai Terlalu Mahal

**YOGYA, TRIBUN** - Ratusan warga berebut formulir pendaftaran sewa kios yang dibagikan oleh pengelola XT Square di Hall A saat *launching* pemasaran XT Square, Selasa (20/11).

Awalnya, pihak pengelola membagikan satu bendel formulir pendaftaran sewa kios kepada warga yang telah duduk berderet di bagian depan Hall A yang sedianya akan disebut Gedung Umar Khayam. Namun, lantaran ketakutan tidak kebagian formulir, beberapa warga yang belum mendapat jatah formulir mulai mengerumuni petugas dan berebut lembaran-lembaran formulir berwarna hijau kuning yang dibawa.

Wanita dan pria saling berdesakan di antara deretan kursi-kursi, bahkan beberapa terlihat saling beradu mulut satu sama lain.

Seorang perajin meubel jati Firdaus Jati Indah, Wiwik (46) mengaku tertarik untuk menyewa kios XT Square lantaran lokasinya berdekatan dengan kediamannya di Pandeyan. Selama 15 tahun mengembangkan usaha meubelainya, Wiwik beserta suami memasarkan produknya di kawasan Yogyakarta dengan membuka *display* produk di kediamannya.

"Saya harap direksi lebih memprioritaskan ketersediaan kios bagi warga sekitar XT Square," ucap Wiwik yang tinggal di Jalan Perintis Kemerdekaan, Pandeyan, tak jauh dari XT Square, Selasa (20/11).

Meski telah mengantongi formulir pendaftaran sewa kios, Wiwik mengaku masih akan mempertimbangkan kembali kesiapannya menyewa kios. Usai mendengar paparan direksi terkait kapasitas dan harga kios, Wiwik cukup terkejut dan menganggap harga yang ditawarkan terlalu tinggi.

"Harga kiosnya terlalu tinggi, di pasar kerajinan lain saja bahkan digratiskan," ucap wanita yang omzet usaha perbulannya sudah mencapai Rp 10 juta tersebut.

Bercermin dari kondisi pasar kerajinan lain di DIY yang mati, Wiwik mengaku harus mempertimbangkan matang-matang apakah dengan menyewa kios di XT Square bisa memberikan keuntungan baginya. "Yang penting sudah dapat formulirnya dulu, nanti didiskusikan lagi dengan suami," ucapnya.

Melihat antusiasme warga mendapatkan formulir, Direktur Utama PD Jogjatama Vishesha, M Verga Prabowo menjelaskan ada 300 formulir yang dibagikan hari ini. "Namun warga tidak perlu takut kehabisan, besok masih ada formulir yang bisa diambil langsung ke sekretariat XT Square," papar Verga, Selasa (20/11).

Verga juga menegaskan akan menggunakan sistem *waiting list* untuk mengakomodir antusiasme masyarakat dalam menyewa kios XT Square. Jika kuota sudah terpenuhi, sisa pendaftar akan masuk dalam daftar tunggu yang akan menggantikan penyewa yang mundur atau habis masa sewanya. Sehingga tidak akan ada kios kosong di XT Square.

Terkait keluhan masyarakat terhadap tingginya harga sewa, Verga menanggapi dengan datar. "Mahal atau tidak itu kan relatif. Nyatanya baru *launching* saja sudah ada 80 yang berminat menyewa kios," tandasnya.

Di samping itu, pihak direksi juga telah memberlakukan regulasi yang tegas untuk menghindari adanya makelar kios. Dalam pema-parannya di hadapan ratusan calon penyewa, Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha, Widi-hasto Wasana Putra menjelaskan akan diberlakukan sanksi tegas bagi penyewa yang tidak aktif.

"Jika selama 10 hari berturut-turut penyewa tidak berjualan, maka akan dianggap mengundurkan diri dan digantikan oleh penyewa lain yang telah mengantre," urai Hasto sembari menjelaskan persyaratan dan ketentuan harga sewa kios.

Pihaknya juga mengupayakan agar dalam satu lokasi tidak dijual beberapa produk yang sama sekaligus untuk memberikan variasi produk yang lebih beragam dan mengantisipasi ketujuhannya pengunjung yang datang. (esa)

Tid  
g. Trihastono S. Sos. MM  
NIP. 19690723 199603 1005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PD. Jogjatama Vishesha	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005